



**APLIKASI LAYANAN PENGADUAN SENGKETA TANAH BERBASIS ANDROID
STUDI KASUS BADAN PERTANAHAN NASIONAL (BPN)
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Vera Wati

Program Studi Teknik Informatika,
Fakultas Teknik,
Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi

ABSTRAK

Sengketa adalah suatu situasi dimana ada pihak yang merasa dirugikan oleh pihak lain, yang kemudian pihak tersebut menyampaikan ketidakpuasan ini kepada pihak kedua. Sengketa tanah umumnya terjadi disebabkan oleh anggapan masing-masing pihak yang merasa berhak atas tanah yang dinyatakan sebagai obyek sengketa, misalnya sengketa antara ahli waris, sengketa yang disebabkan penjualan tanah, dan sengketa pinjam meminjam sertifikat, untuk menyampaikan permasalahan dari masyarakat kepada pemerintahnya perlu adanya suatu fasilitas. Pada kenyataannya masyarakat masih sulit dalam menyampaikan pengaduan sengketa tanah kepada Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi. Apabila pengaduan permasalahan masih bersifat manual maka waktu yang dipergunakan akan tidak efisien. Maka Perlu dibuatkan sebuah sistem yang kedepannya tak perlu datang ke kantor tetapi melalui sebuah aplikasi berbasis mobile. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah survey lapangan, literature serta analisa dan perancangan aplikasi. Tahapan perancangan yang digunakan meliputi perancangan sistem, basis data dan antarmuka pengguna. Sistem ini dirancang menggunakan PHP, MySQL dan Android Studio untuk basis data dan XAMPP untuk web server-nya. Sistem pengaduan sengketa tanah secara online yang dirancang bertujuan untuk membangun Aplikaspengaduan Dinas Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Kuantan Singingi Berbasis Android sehingga memudahkan masyarakat dalam melaporkan aduan sengketa lahan dan mempercepat kinerja petugas DinasBadan Pertahanan Nasional.

Kata Kunci : Layanan Pengaduan, Sengketa Tanah, Sistem Informasi, Gis.

1. PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya teknologi yang semakin pesat membuat semua pelayanan publik menggunakan teknologi untuk memudahkan dalam pelayanan kepada masyarakat. Pelayanan publik yang menggunakan media elektronik seperti pengaduan sengketa tanah. Pengaduan sengketa tanah yang terdapat di Kabupaten Kuantan Singingi sering di keluhkan masyarakat itu seperti keluhan mengenai pelaporan sengketa tanah. Sengketa tanah umumnya terjadi disebabkan oleh anggapan masing-masing pihak yang merasa berhak atas tanah yang dinyatakan sebagai obyek sengketa, misalnya sengketa antara ahli waris, sengketa yang disebabkan penjualan tanah, dan sengketa pinjam meminjam sertifikat, untuk menyampaikan permasalahan dari masyarakat kepada pemerintahnya perlu adanya suatu fasilitas.

Pada kenyataannya masyarakat masih sulit dalam menyampaikan pengaduan sengketa tanah kepada Pemerintahan Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi. Apabila pengaduan



permasalahan masih bersifat manual maka waktu yang dipergunakan akan tidak efisien. Maka Perlu dibuatkan sebuah sistem yang kedepannya tak perlu datang ke kantor tetapi melalui sebuah aplikasi berbasis mobile. maka implikasi ke proses produksi dan penjualan akan menjadi terganggu. Keberadaan persediaan mempengaruhi neraca dan laporan laba untung dan rugi.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a) Penelitian Lapangan (Field Research)

Mendapatkan data atau informasi dengan cara:

a) Observasi

Yaitu melakukan secara langsung di tempat penelitian untuk mengetahui secara jelas dan terinci setiap permasalahan yang ada.

b) Wawancara (Interview)

Metode ini dilakukan memperoleh informasi atau data yang diinginkan yaitu dengan cara melakukan wawancara langsung.

c) Dokumentasi

Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

2. Penelitian Laboratorium (Laboratory Research)

Yaitu penelitian yang dilakukan dalam pembuatan program yang dirancang dengan menggunakan data-data valid maupun tidak valid agar kelemahan program dapat diketahui dan dapat di perbaiki sebelum dipergunakan pada instansi yang bersangkutan dengan menggunakan software bahasa pemrograman PHP MySQL dan menggunakan peralatan komputer (Hardware dan Software).

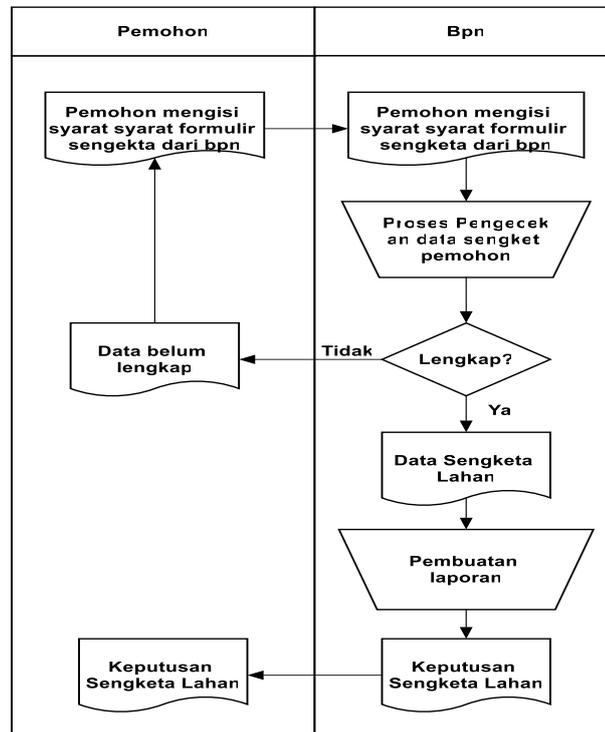
3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Dalam pengembangan sistem dibutuhkan tahapan-tahapan dalam menganalisa sistem. Sistem untuk mengajukan pengaduan kepada Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi secara tertulis, melalui loket pengaduan, kotak surat atau website Kementerian. Pengaduan setidaknya memuat tentang identitas pengadu dan uraian singkat kasus Berkas pengaduan harus disertai: - Fotokopi identitas pengadu, - Fotokopi identitas penerima kuasa & surat kuasa apabila dikuasakan, - Data pendukung/bukti terkait pengaduan. Jika pengaduan memenuhi syarat, pengadu akan mendapatkan Surat Tanda Penerimaan Pengaduan. Pejabat yang bertanggungjawab melakukan kegiatan pengumpulan data Apabila pengaduan tersebut merupakan kewenangan. Kementerian, maka akan dikaji kronologinya dari data yuridis, fisik, dan data pendukung lainnya. Dalam menyelesaikan sengketa, Kepala Kantor Wilayah BPN atau Menteri akan menerbitkan pembatalan hak atas tanah, pembatalan sertifikat, atau perubahan data.

Dalam hal keputusan, Kepala Kantor Pertanahan memerintahkan pejabat yang berwenang untuk memberitahukan kepada para pihak agar menyerahkan sertifikat hak atas tanah dan/atau pihak lain yang terkait dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) hari kerja. Pemberitahuan dilakukan oleh Kepala Kantor Pertanahan kepada pemegang hak tanggungan atau pihak lain mengenai rencana pelaksanaan keputusan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari. Setelah

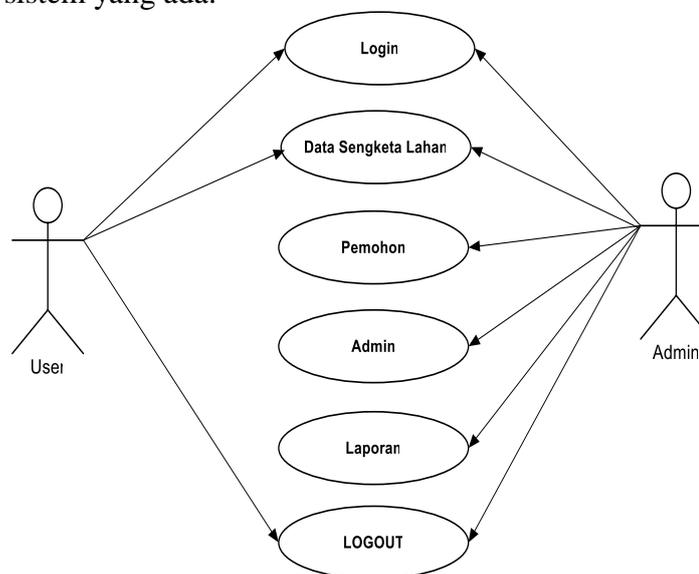
jangka waktu 30 (tiga puluh) hari berakhir, Kepala Kantor Pertanahan melanjutkan proses penyelesaian sengketa yang dilakukan setelah adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.



Gambar 1. ASI Yang Sedang Berjalan di Badan Pertanahan Nasional (BPN)

3.2 Use Case Diagram

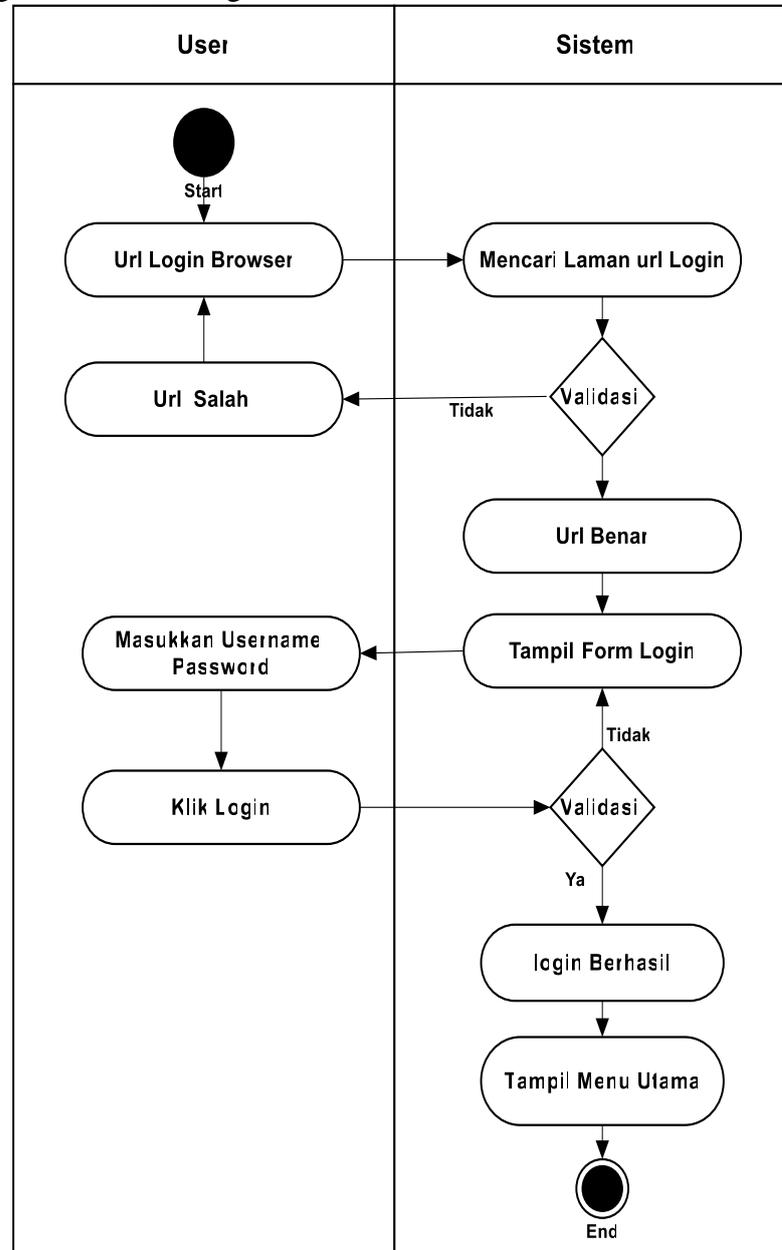
Use case diagram menggambarkan secara grafis dari suatu aktor, use case dan interaksi diantaranya yang memperkenalkan suatu sistem. Use case diagram tidak menjelaskan secara detail tentang penggunaan use case tetapi hanya memberi gambaran singkat hubungan antara use case, aktor dan sistem yang ada.



Gambar 2. Use case Diagram Admin dan User

3.3 Activity Diagram

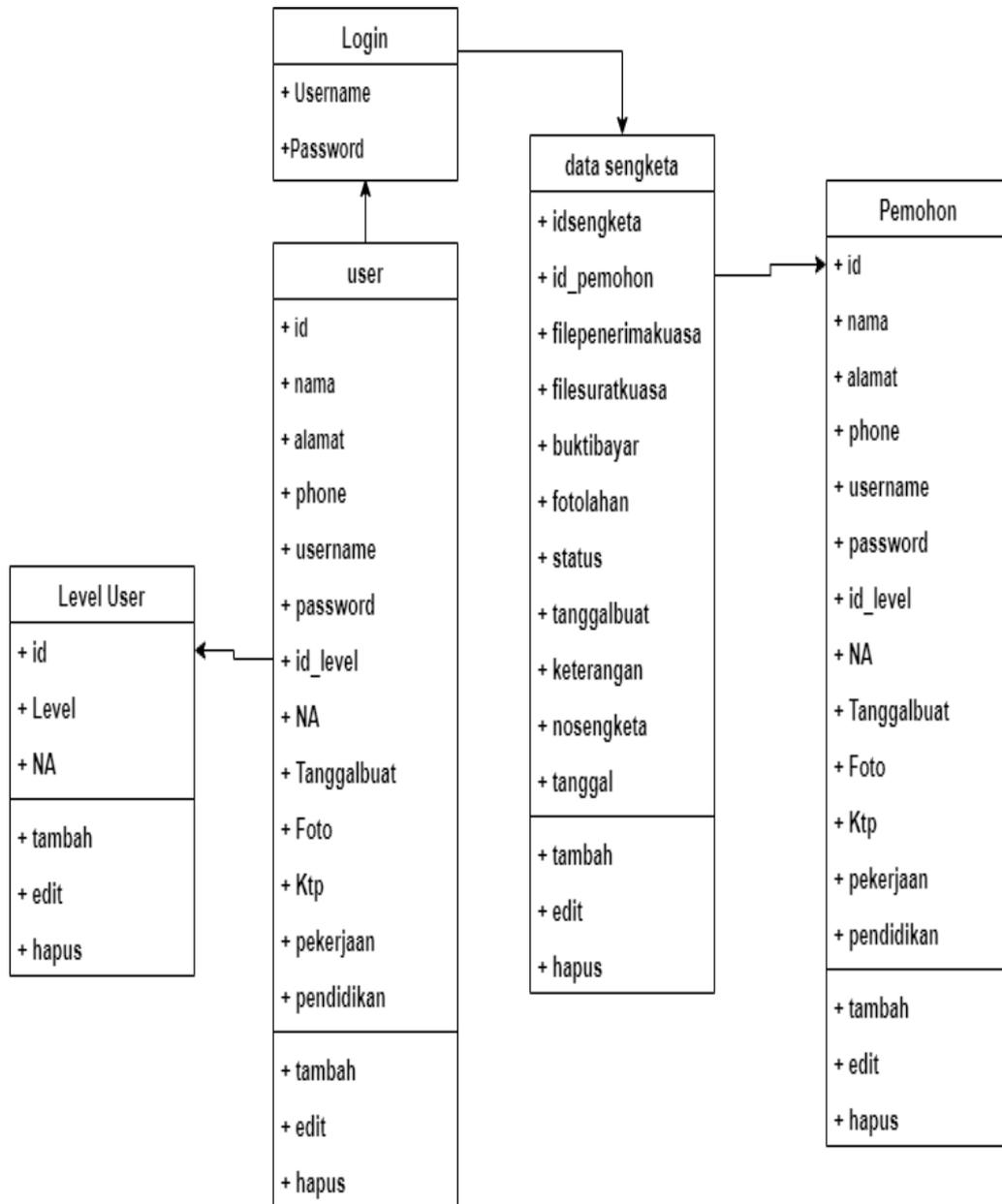
Untuk menggambarkan proses kerja dan urutan aktivitas dalam sebuah sistem aplikasi yang dibangun maka digunakan activity diagram. Activity Diagram dibawah ini adalah gambaran dari proses ketika user melakukan login sengketa tanah kedalam sistem Layanan Pengaduan Sengketa Tanah, sebagai berikut.



Gambar 3. Activity Diagram

3.4 Class Diagram

Class diagram merupakan diagram yang menunjukkan class-class yang ada di sistem dan hubungannya secara logic. Class diagram yang dibuat pada tahap desain ini, merupakan deskripsi lengkap dari class-class yang ditangani oleh. sistem, dimana masing-masing class telah dilengkapi dengan atribut dan operasi-operasi yang diperlukan. Berikut gambaran dari class diagram dimana satu admin dapat mengelola satu atau banyak data sengketa, pemohon, admin.



Gambar 4. Class Diagram

3.5 Implementasi Sistem

1. Halaman User

Halaman *user* menampilkan halaman utama saat user pertama kali membuka aplikasi Android. Terdapat halaman login apabila user ingin masuk kedalam sitem untuk pelaporan sengketa tanah. halaman pelaporan sengketa, pada halaman utama terdapat 1 menu yaitu menu pelaporan sengketa tanag. User melakukan penginputan data melalui android dengan memasukkan file data. Selanjutnya data disimpan ke database dan keluar. untuk website terdapat 1 menu untuk pendaftaran pemohon sengketa tanah. user bisa melakukan pendafatarn pemohonan sengketa tanah dan setelah itu use bisa melakukan login kedalam sistem melalui android



Gambar 5. Halaman Input Data Sengketa

Gambar 6. Halaman Input Pendaftaran Akun

2. Halaman Login Admin

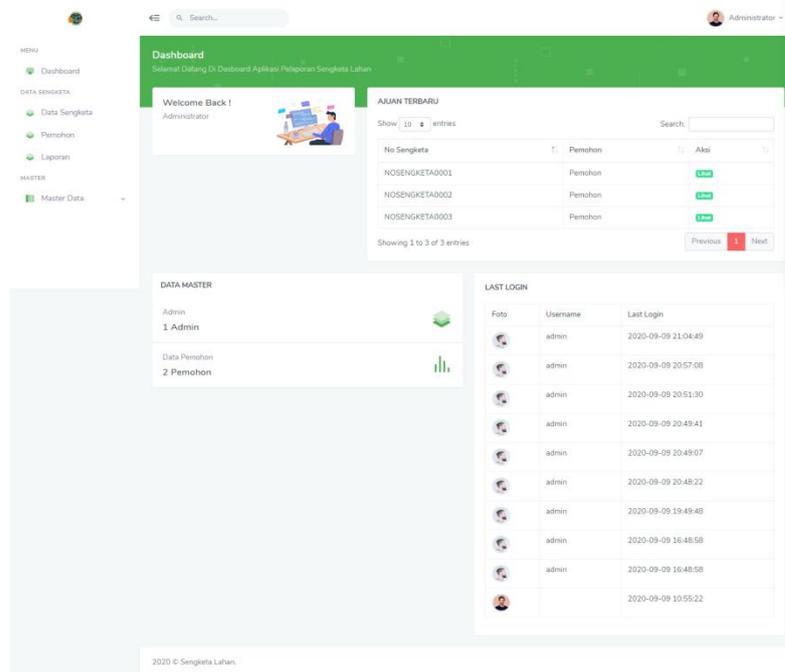
Halaman *login admin* digunakan untuk *admin* yang bertugas untuk mengelola data dari website Aplikasi Pengaduan Sengketa Tanah Berbasis Android. Pada halaman login admin aplikasi ini terdapat logo (BPN) dan form login untuk admin.

Gambar 7. Halaman Login Admin



3. Halaman Utama Admin

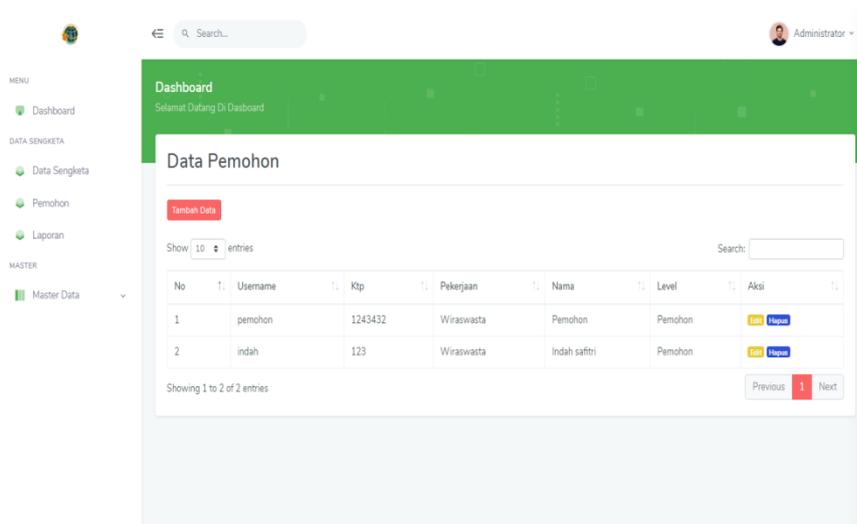
Halaman *admin* merupakan tampilan awal saat *admin* login ke website pada halaman *admin*.



Gambar 8. Halaman Utama Admin

4. Halaman Data Pemohon Sengketa

Halaman Data Pemohon Sengketa digunakan oleh *admin* untuk menambah, mengedit, dan menghapus Data Pemohon Sengketa.



Gambar 9. Halaman Data Pemohon Sengketa

4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Sistem Aplikasi ini dibagi menjadi 2 hak akses, yaitu Admin dan User. Kesimpulan yang didapat setelah melakukan perancangan dan implementasi pada program yang dibuat adalah sebagai berikut: Sistem Aplikasi ini dibagi menjadi 2 hak akses, yaitu Admin dan User.



Kesimpulan yang didapat setelah melakukan perancangan dan implementasi pada program yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi sengketa tanah yang dibangun sudah sesuai dengan pengaduan dan penyelesaian sengketa tanah, serta disesuaikan dengan perundang-undangan yang berlaku tentang sengketa tanah di Indonesia.
2. Aplikasi sengketa tanah yang dibangun mengurangi permasalahan proses pengaduan sengketa dari masyarakat karena masih bersifat manual maka waktu yang dipergunakan akan tidak efisien.
3. Aplikasi sengketa tanah yang dibangun terdapat halaman yang dapat mengakses hasil laporan sengketa tanah.
4. Aplikasi dibangun sederhana dan didesain se-minimal mungkin untuk memudahkan pengguna dalam mengoperasikan aplikasi sengketa tanah berbasis android.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Hendini. (2016). Pemodelan UML Sistem Informasi Monitorig Penjualan dan Stok Barang (Studi Kasus: Dostro Zhezha Pontianak). Jurnal Khatulistiwa, Vol. 4 No. 2.
- Amriani, Nurnaningsih, Mediasi Alternatif Penyelesaian Sengketa Perdata Di Pengadilan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Anhar. 2010. PHP & MySql Secara Otodidak. Jakarta: PT TransMedia.
- Asropudin. 2013. Kamus Teknologi Informasi Komunikasi. Bandung: CV. Titian Ilmu.
- Kartikaningdyah, Ely. 2013. Analisis Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Pada BP2T Kota Tanjungpinang. Batam: Jurnal Integrasi 2013.
- Ladjamudin, Al-Bahra Bin. 2013. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nofriwandi Al-hafiz, Febri Haswan. (2018). Sistem Informasi Monografi Kecamatan Singingi. Jurnal INSTEK (Informatika Sains dan Teknologi). Vol.3.
- Romdoni, Agus. 2010. Pengertian Aplikasi Mobile. Penerbit: Andi Yogyakarta.
- Rusmadi Murad. 1991. Penyelesaian Sengketa Hukum Atas Tanah. Bandung : Alumni.
- Safaat H.Nazruddin.2012.Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC berbasis Android.Informatika.Bandung.
- Sutarman. 2012. Buku Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: Bumi Aksara
- Yuhefizar, (2012). Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan CMS Joomla Edisi Revisi. PT.Elex Media Komputindo, Jakarta